



**USULAN PROGRAM KREATIVITAS MAHASISWA**

**JUDUL PROGRAM**

**MARAKNYA PROFESI TURIS (TUKANG TIRIS) DI  
PELUMPANG JAKARTA UTARA**

**BIDANG KEGIATAN**

**PKM-GT**

DIUSULKAN OLEH :

Maimunah                      2011450005 / 2011

Supram Hidayat              2011440023 / 2011

Anisa Kemala Dewi         2012430002 / 2012

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH JAKARTA**

**JAKARTA**

**2013**


## HALAMAN PENGESAHAN USUL PROGRAM KREATIVITAS MAHASISWA

1. Judul Kegiatan : Maraknya Profesi Turis (Tukang Tiris) di Pelumpang Jakarta Utara
2. Bidang Kegiatan : PKM-GT
3. Ketua Pelaksana Kegiatan
  - a. Nama Lengkap : Maimunah
  - b. NIM : 2011450005
  - c. Jurusan : Teknik Industri
  - d. Universitas/Institut/Politeknik : Universitas Muhammadiyah Jakarta
  - e. Alamat Rumah dan No.Telp/HP : Jalan Kasuari No. 73 B, RT 14/006 Jakarta Utara  
(021) 4417759 / 085775220018
  - f. Alamat Email : maimunah\_industri\_ipa75@yahoo.com
4. Anggota Pelaksana Kegiatan/Penulis : 2 orang
5. Dosen Pendamping
  - a. Nama Lengkap dan Gelar : Ir. Leola Dewiyani, ME
  - b. NIDN : 0002086506
  - c. Alamat Rumah dan No. Telp/HP : Komp. Dewa Ruci, Jalan angin gending no. 51 B, Jakarta Utara  
(021) 4253841 / 085693020033

Jakarta, 11 Maret 2013



Menyetujui,  
Wakil Dekan III Bidang Kemahasiswaan


  
Ir. Purnawan, ST, MChemEng  
NIP. 20.773

Ketua Pelaksana Kegiatan,

Maimunah  
NIM. 2011450005



Wakil Rektor III Bidang Kemahasiswaan

  
Ir. Sularno, MSi  
NID. 20.314

Dosen Pendamping,

Ir. Leola Dewiyani, ME  
NIDN. 0002086506

## KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur kami haturkan kehadiran Tuhan Yang Maha Esa atas segala limpahan rahmat dan hidayah-Nya sehingga kami dapat menyelesaikan karya tulis yang berjudul Maraknya Profesi Turis (Tukang Tiris) di Pelumpang Jakarta Utara ini dengan baik dan tepat pada waktu yang telah di tentukan.

Karya tulis ini ditujukan untuk mengikuti Program Kreativitas Mahasiswa Gagasan Tertulis (PKM-GT) 2013 yang diadakan oleh DIKTI. Melalui karya tulis ini, kami ingin memaparkan bagaimana perkembangan budaya masyarakat terhadap kegiatan Tiris Minyak di Jakarta, tepatnya daerah Pelumpang jalan Yos Sudarso Jakarta Utara.

Dalam penulisan karya tulis ini, kami merasa usaha kami tidak akan berarti apa-apa tanpa bantuan dari pihak lain yang telah mendukung agar karya tulis ini dapat direalisasikan. Untuk itu, ucapan terima kasih juga kami sampaikan kepada :

- a. Orang tua kami, yang selalu mendoakan keberhasilan kami.
- b. Dosen Pembimbing kami, Ir. Leola Dewiyani, ME yang telah memberikan bimbingan dan arahan kepada kami.
- c. Kepala perpustakaan FT-UMJ, yang membantu dalam mencari referensi buku untuk penyempurnaan karya tulis ini.
- d. Rekan-rekan kami, yang memberi motivasi kepada kami.
- e. Serta, pihak-pihak lain yang turut memberi dukungan dalam pembuatan karya tulis ini.

Kami menyadari terdapat banyak kekurangan baik dari segi materi, ilustrasi, contoh dan sistematika penulisan dalam pembuatan karya tulis ini. Oleh karena itu, kami mengundang para pembaca untuk mengkritik dan memberikan pendapat serta saran kepada kami. Kami sebagai penulis juga berharap semoga karya tulis ini dapat bermanfaat bagi kami sebagai penulis dan bagi pembaca pada umumnya. Atas perhatian pembaca, kami mengucapkan terima kasih.

Jakarta, 5 Maret 2013

Penulis

## DAFTAR ISI

Lembar Pengesahan .....	i
Kata Pengantar .....	ii
Daftar Isi .....	iii
Daftar Tabel dan Gambar .....	iv
Ringkasan .....	v
I. Pendahuluan .....	1
Latar Belakang .....	1
Tujuan .....	1
II. Gagasan .....	1
Turis (Tukang Tiris) dijadikan sebagai Profesi .....	1
Keamanan dalam Bekerja sebagai Turis (Tukang Tiris) .....	2
Besarnya Hasil Tiris dan Mudahnya Pendistribusian .....	4
III. Kesimpulan .....	5
Daftar Pustaka .....	6
Lampiran .....	7

## DAFTAR TABEL

Tabel 1. Data Penghasilan Tukang Tiris per Hari.....	5
Tabel 2. Data Perbandingan Laba Penjual (Distributor) per Liter Minyak.....	5

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Tukang Tiris .....	2
Gambar 2. Kondisi Lingkungan Pekerja Turis .....	3
Gambar 3. Mobil Tangki Minyak di Jalanan Berbelok .....	3
Gambar 4. Turis yang sedang Mengambil Minyak di Tangki Minyak .....	4
Gambar 5. Perlengkapan Turis (Tukang Tiris) .....	4
Gambar 6. Penjualan Bensin Eceran .....	5

## RINGKASAN

Tukang tiris merupakan salah satu pekerjaan yang digeluti sebagian masyarakat di daerah Pelumpang Jakarta Utara. Usia pekerjaanya biasanya mulai dari remaja, dewasa hingga orang tua. Pekerjaan ini sangat berbahaya, karena selain butuh keberanian yang tinggi, mereka juga harus mempertaruhkan nyawa mereka. Dalam menjalankan pekerjaannya, mereka harus berhubungan langsung dengan jalan raya yang dilintasi banyak kendaraan, mulai dari kendaraan bermotor, angkot bahkan kontainer yang berlalu lalang setiap harinya. Untuk itu, selain mereka harus mengalahkan kecepatan Mobil Tangki Minyak, mereka juga harus senantiasa waspada dengan semua kendaraan yang melintasi jalan tersebut, yang kapan saja bisa menimbulkan kecelakaan bagi mereka bahkan sampai mengancam nyawa mereka jika mereka tidak berhati-hati.

Pekerjaan ini, bukanlah satu-satunya pekerjaan yang menjadi pilihan mereka. Karena sebagian dari mereka juga memiliki pekerjaan lain. Mereka juga meyakini bahwa pekerjaan ini merupakan pekerjaan yang berbahaya dan mengancam nyawa mereka. Tetapi situasi dan keadaan yang mendorong mereka untuk melakukan ini. Tuntutan ekonomi, pendidikan yang rendah, serta kondisi lingkungan, atau bahkan *background* keluarga juga turut mempengaruhi mereka melakukan pekerjaan ini.

Dalam karya tulis ini, kami penulis ingin memaparkan permasalahan tentang maraknya tukang tiris dengan menggambarkan kondisi tukang tiris yang kami peroleh dari pengamatan langsung. Dalam karya tulis ini, kami juga memaparkan bagaimana kondisi lingkungan pekerjaan tiris ini dilakukan oleh sebagian masyarakat di daerah Pelumpang Jakarta Utara.

## **MARAKNYA PROFESI TURIS (TUKANG TIRIS) DI PELUMPANG JAKARTA UTARA**

Maimunah, Supram Hidayat, Anisa Kemala Dewi  
Universitas Muhammadiyah Jakarta

### **I. PENDAHULUAN**

#### **Latar Belakang**

Bermula dari keprihatinan terhadap maraknya masyarakat yang beprofesi sebagai tukang tiris di sepanjang jalan Yos Sudarso, tepatnya Pelumpang Jakarta Utara. Kami penulis memperhatikan bahwa banyak sekali masyarakat yang bekerja sebagai tukang tiris. Bahkan pekerjaannya bukan lagi hanya anak-anak dan dewasa, melainkan juga orang yang berusia tua.

Pada Tahun 2007, tiris ini biasa dilakukan oleh remaja berusia belasan hingga 20 tahunan, sehingga tukang tiris ini memiliki panggilan Anak Tiris, kami penulis biasa menyebutnya dengan singkatan Aris. Tapi faktanya sekarang setelah kami memperhatikannya kembali, ternyata diluar dugaan. Mereka yang melakukan pekerjaan ini adalah orang-orang hingga berusia 40 tahunan. Bahkan mereka melakukannya dengan cara suka hati dan menganggap pekerjaan ini adalah pekerjaan yang lebih mempermudah mereka memperoleh uang yang lebih banyak dari pada pekerjaan yang mereka sudah jalani sebelumnya.

Selain itu, pekerjaan ini juga dilakukan bukan hanya secara individu. Tapi juga dilakukan secara keluarga, misalnya ayah dan anaknya. Melihat Kondisi ini, kami penulis memiliki pemikiran bahwa pekerjaan tiris ini bukan lagi dipanggil Aris (Anak Tiris), tapi bisa dipanggil Karis (Keluarga Tiris). Dan jika permasalahan ini dibiarkan secara berkepanjangan, bisa jadi orang-orang yang berada di daerah ini akan beralih profesi ke pekerjaan tiris atau bisa disebut Maris (Masyarakat Tiris).

#### **Tujuan**

1. Mengidentifikasi permasalahan maraknya pekerjaan tiris di Pelumpang Jakarta Utara.
2. Mencari solusi dalam mengurangi jumlah tukang tiris.
3. Mencari alternatif agar masyarakat yang berprofesi sebagai tukang tiris tidak kembali pada pekerjaan tiris.

### **II. GAGASAN**

#### **Turis (Tukang Tiris) dijadikan sebagai Profesi**

Rendahnya tingkat ekonomi masyarakat dan sulitnya mencari pekerjaan di daerah Jakarta, membuat masyarakat Pelumpang Jakarta Utara mencari alternatif pekerjaan yang dengan mudah menghasilkan uang untuk memenuhi kebutuhan mereka. Keselamatan dan keamanan bukan lagi hal yang diperhatikan oleh sebagian masyarakat di daerah tersebut. Asalkan dapat memenuhi kebutuhan,

mereka rela mempertaruhkan keselamatan mereka dengan bekerja sebagai tukang tiris.

Tukang tiris merupakan salah satu pekerjaan yang dilakukan dengan cara mencari dan mengambil sisa-sisa minyak di mobil tangki minyak yang melewati jalan raya sepulang dari mengisi pom-pom bensin. Kegiatan meniris minyak ini, dilakukan oleh hampir  $\pm 20\%$  masyarakat yang berdomisili di daerah Pelumpang Jakarta Utara. Terutama masyarakat yang tinggal di daerah Kampung Ragel (Rawa Gelam). Hampir sebagian besar masyarakat yang tinggal di kampung ini berprofesi sebagai tukang tiris. Pekerjaan ini umumnya dilakukan oleh remaja, dewasa hingga orang tua. Biasanya pekerjaan ini mereka pelajari dari keluarga dan orang-orang yang berada di sekitar mereka. Minimnya pendidikan juga menjadi salah satu faktor yang memaksa masyarakat tergiur dalam menjalankan pekerjaan ini. Karena mereka berpikir bahwa untuk orang yang berpendidikan serendah mereka, sulit sekali memperoleh pekerjaan yang layak. Sehingga, mereka menjadikan pekerjaan tukang tiris sebagai alternatif, yang walaupun dengan pendidikan rendah mereka tetap bisa memiliki pekerjaan serta mendatangkan penghasilan bagi mereka.



Gambar 1. Tukang Tiris

### **Keamanan dalam Bekerja sebagai Turis (Tukang Tiris)**

Pada dasarnya pekerjaan sebagai Tukang tiris bukanlah satu-satunya pekerjaan yang mereka inginkan. Mengingat bahaya yang akan mereka hadapi, terutama saat mereka harus mempertaruhkan nyawa mereka demi memperoleh sekantong minyak dari tangki minyak. Kondisi berbahaya ini disebabkan dengan banyaknya kendaraan yang berlalu lalang di daerah pekerja Tukang tiris ini bekerja. Mulai dari kendaraan bermotor, mobil, truk, hingga kontainer.





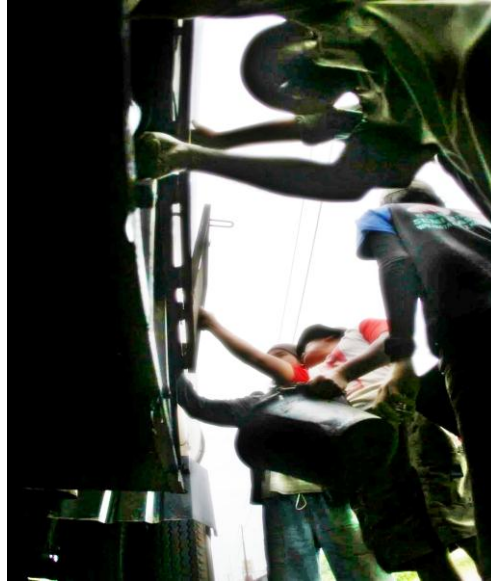
Gambar 2. Kondisi lingkungan pekerja Turis

Untuk menjaga keselamatan dan keamanan, pekerja tiris ini biasanya mempelajari bagaimana kondisi lingkungan dimana mereka akan bekerja. Walaupun nyatanya ancaman bahaya itu pun terus mengejar saat mereka lengah. Mulanya mereka mempelajari dari bagaimana cara mengejar mobil tangki minyak dan mengambil minyak di mobil tangki minyak yang sedang berjalan. Biasanya mereka memanfaatkan mobil tangki minyak yang sedang berjalan berbelok atau menurun, karena biasanya mobil ini akan mengurangi kecepatan. Dan saat itulah mereka dengan mudah mengambil minyak.



Gambar 3. Mobil tangki minyak di jalanan berbelok

Dibawah ini, merupakan cara pekerja Tukang Tiris mengambil minyak dalam mobil tangki minyak melalui kran tangki. Biasanya mereka melakukan ini dengan cara pergantian shift (menunggu giliran) atau bersama-sama.



Gambar 4. Turis yang sedang mengambil minyak di tangki minyak

Selain mempelajari bagaimana cara melakukan pekerjaan sebagai Turis (Tukang Tiris). Mereka juga mempersiapkan segala keperluan untuk mendukung pekerjaan mereka. Berikut merupakan peralatan dan perlengkapan dalam melakukan pekerjaan Tiris.



Gambar 5. Perlengkapan Turis (Tukang Tiris)

### **Besarnya Hasil Tiris dan Mudahnya Pendistribusian**

Bagi masyarakat yang berpendidikan rendah, bekerja sebagai Tukang Tiris merupakan pekerjaan yang dapat memberikan penghasilan yang cukup untuk memenuhi kebutuhan hidup mereka dan keluarga mereka. Dalam sehari mereka

biasanya bisa mengumpulkan satu-dua derigen per orang, dalam satu derigen berisi  $\pm 20L$ . Berikut merupakan penjelasan penghasilan Tukang Tiris per harinya :

Tabel 1. Data Penghasilan Tukang Tiris Per hari

Jumlah Drigen	Total Volume Drigen	Harga Jual per Liter Minyak (Bensin)	Penghasilan per Hari
1	20	Rp. 4000,-	Rp. 80.000,-
2	40	Rp. 4.000,-	Rp. 160.000,-

Selain menguntungkan bagi tukang tiris, pekerjaan tiris ini juga memberi keuntungan bagi para penjual bensin eceran. Karena penjual bensin eceran ini dapat memperoleh pasokan bensin dengan harga yang lebih murah dibandingkan dengan membeli bensin di pom bensin dan menjualnya lagi dengan harga yang sama. Sehingga penjual eceran ini akan memperoleh keuntungan yang lebih besar.

Tabel 2. Data Perbandingan Laba Penjual (Distributor) per Liter Minyak

Jumlah Minyak (Liter)	Pembelian Minyak		Harga Jual	Keuntungan per Liter	
	Pom Bensin	Tukang Tiris		Pom Bensin	Tukang Tiris
1	Rp. 4500,-	Rp. 4.000,-	Rp. 5.000,-	Rp. 500,-	Rp. 1000,-



Gambar 6. Penjualan Bensin Eceran

### III. KESIMPULAN

Dari karya tulis yang berjudul Maraknya Profesi turis (Tukang Tiris) di Pelampung Jakarta Utara. Kami penulis menyimpulkan bahwa pekerjaan ini dilakukan karena adanya beberapa faktor :

- a. Kebutuhan ekonomi yang belum tercukupi dengan pekerjaan sebelumnya.
- b. Kondisi lingkungan, kerabat dan keluarga yang menjadi panutan dan pembelajaran untuk turut melakukan pekerjaan Turis.
- c. Minimnya pendidikan dan pengetahuan untuk melakukan pekerjaan yang lain.
- d. Para Turis (Tukang Tiris) berpendapat bahwa dengan pekerjaan tiris, dapat menghasilkan keuntungan yang lebih besar bagi para turis juga penjual eceran.

Dari semua permasalahan diatas kami penulis sekaligus peneliti, memiliki gagasan bahwa untuk menyelesaikan permasalahan tersebut dapat dilakukan dengan beberapa cara, yaitu :

- a. Memberikan penyuluhan kepada para Turis (Tukang Tiris) tentang keselamatan dan keamanan dalam bekerja.
- b. Memberikan pendidikan dan pelatihan kepada para Tukang Tiris agar mereka memiliki keterampilan dan keahlian.
- c. Mengarahkan para Tukang Tiris untuk menjalankan pekerjaan lain yang lebih baik.

## DAFTAR PUSTAKA

- Carter, George F. 1912. *Man and The Land. A Cultural Geography*.
- Coser, Lewis A. 1971. *Masters of Sociological Thought, ideas in Historical and Social Context*. Harcourt Brace Jovanovich, Inc. New York.
- Hardiyana, Adwiana. 2006. *Sosiologi*. Widya Utama. Jakarta.
- Lysen, A. 1981. *Individu dan Masyarakat*. Penerbit Sumur : Bandung.
- Poplin, T. 1951. *The Social System*. The free Press. New York.
- Soekanto, Soerjono. 1982. *Teori Sosiologi tentang Pribadi dalam Masyarakat*. Ghalia Indonesia. Jakarta.
- Soelaeman, Munandar. *Ilmu Sosial Dasar Teori dan Konsep Ilmu Sosial*. Eresco : Bandung.
- Susanto, Astrid S. 1983. *Pengantar Sosiologi dan Perubahan Sosial*. Bina Cipta. Jakarta.
- William H. Sebbell Jr. dan James J. Haggerty. *Makanan dan Gizi*. Tira Pustaka : Jakarta.

<http://ecosoc-monitor2.blogspot.com/2009/10/anak-tiris-menantang-maut-demi-rupiah.html>

<http://rumahportrait.blogspot.com/2011/02/tukang-tiris-dari-negeri-minyak.html?m=1>

<http://www.antarafoto.com/foto-cerita/v1300353604/0/meniris-minyak-menyambung-hidup>

<http://www.wikipedia.org>

## LAMPIRAN BIODATA PENULIS

### 1. Ketua Pelaksana Kegiatan

- a. Nama Lengkap : Maimunah  
 b. NIM : 2011450005  
 c. Tempat/Tanggal Lahir : Madura, 28 Agustus 1992  
 d. Jurusan/Fakultas : Teknik Industri / Fakultas Teknik  
 e. Alamat : Jalan Kasuari No. 73B RT 14/006,  
 Jakarta-Utara  
 f. No. Telp/Hp : (021) 4417759 / 085775220018  
 g. Alamat Email : maimunah\_industri\_ipa75@yahoo.com  
 h. Karya Ilmiah : Pot Hemat Energi, Air dan Uang  
 i. Penghargaan :  
     2012 Math Competition FT-UMJ, Pemenang III  
     2011 DAD FT-UMJ, Peserta Terbaik  
     2008 Rekayasa Teknologi LKIR DKI-Jakarta, Pemenang III  
     2008 Rekayasa Teknologi LKIR Jakarta-Utara, Pemenang I

### 2. Anggota Kelompok 1

- a. Nama Lengkap : Supram Hidayat  
 b. NIM : 2011440023  
 c. Tempat/Tanggal Lahir : Jakarta, 29 Januari 1993  
 d. Jurusan/Fakultas : Teknik Mesin / Fakultas Teknik  
 e. Alamat : Jalan Jati V RT. 010/006 Sungai Bambu,  
 Jakarta Utara  
 f. No. Telp/Hp : (021) 4374860 / 085775220016  
 g. Alamat Email : itonks\_voel@yahoo.com

### 3. Anggota Kelompok 2

- a. Nama : Anisa Kemala Dewi  
 b. NIM : 2012430002  
 c. Tempat/Tanggal Lahir : Bekasi, 21 Juni 1994  
 d. Jurusan/Fakultas : Teknik Kimia / Fakultas Teknik  
 e. Alamat : Jalan H. Jayun II No. 13 Pengasinan,  
 Bekasi Timur  
 f. No. Telp/Hp : (021) 8217088 / 082111060703  
 g. Alamat Email : kadedenisa@gmail.com

Ketua Pelaksana,



( Maimunah )  
 NIM. 2011450005

Anggota 1,



( Supram Hidayat )  
 NIM. 2011440023

Anggota 2,



( Anisa Kemala Dewi )  
 NIM. 2012430002

**BIODATA DOSEN PENDAMPING**

1. Nama : Ir. Leola Dewiyani, ME
2. NID / NIDN : 20.809 /0002086506
3. NIP. : 19650802 199203 2 001
4. Tempat/Tanggal Lahir : Jakarta, 2 Agustus 1965
5. Alamat : Komp. Dewa Ruci, Jalan angin gending no. 51 B,  
Jakarta Utara
- Golongan : IIIc
- Jabatan Fungsional : Lektor
- Jabatan Struktural : -
6. No. Telp/Hp : 021-4253841 / 085693020033
7. Alamat Email : leoladewiyani@yahoo.com
8. Pendidikan :
  - Pendidikan S2 : Departemen Manajemen,  
Bidang studi Financial  
Universitas Indonesia 1997
  - Pendidikan S1 : Departemen Teknik Gas dan Petrokimia  
Universitas Indonesia 1990
9. Pengalaman Mengajar :
  - 2008 s/d sekarang : Kalkulus 2  
Pengantar Ilmu Ekonomi  
Kalkulus Peubah Banyak
  - 2008 s/d sekarang : Kalkulus 1  
Kimia Industri  
Fisika Dasar  
Matrik dan Ruang Vektor
  - 2005 s/d 2007 : Kalkulus 2  
Pengantar Ilmu Ekonomi
  - 2004 s/d 2007 : Kalkulus 1  
Proses Industri Kimia  
Kimia Dasar
  - 1991 s/d 2004 : Ekonomi Teknik  
Teknologi Minyak Bumi II  
Kalkulus 2  
Mekanika Fluida
  - 1991 s/d 2004 : Teknologi Minyak Bumi 1  
Industri Petro Kimia  
Kalkulus 1  
Aljabar Linier

## 10. Karya Ilmiah / Penelitian :

- 2000 Pengaruh Impregnation Ratio dan Temperature Karbonisasi Terhadap Iodine Number dan Yield Carbon Aktif dari Cangkang Kelapa sawit
- 1999 Proses Optimization of Activated Carbon Productin From Coconut Fiber
- 1994 Pengembangan Perangkat Lunak untuk Simulasi Perencanaan dan Pengoperasian Sistem Boiler dan Furnace
- 2010 Usulan Perbaikan Kualitas Untuk Menurunkan cacat produk Body Cabin Nissan Diesel Pada Bagian Painting di PT. Gaya Motor
- 2009 Limbah Produksi dan Solusi Pengolahan
- 2009 Peran Industri Petrokimia Dalam Industri Nasional dan dampaknya atas pemberlakuan CEPT-AFTA
- 2008 Optimalisasi Proses Produksi Front Fork Sepeda Motor
- 2008 Dampak Kenaikan Harga Terhadap Kebijakan Fiskal dan Moneter Indonesia
- 2007 Etika Bisnis dan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan
- 2007 Judul : Potensi Pasar Solvent sebagai Pengganti Ozone Depleting Substance (ODS)

Jakarta, 11 Maret 2013



Ir. Leola Dewiyani, ME  
NIDN. 0002086506